

I. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Aktivitas dan *Sales Growth* Terhadap *Financial distress* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi ada Perusahaan *Entertainment* Korea Selatan yang Terdaftar di *Korea Exchange* Tahun 2019 – 2022” diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Menolak hipotesis pertama yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dikarenakan hasil uji hipotesis yang dihasilkan mengatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif namun signifikan yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.
2. Menolak hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dikarenakan hasil uji hipotesis yang dihasilkan mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif namun signifikan yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.
3. Menolak hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dikarenakan hasil uji hipotesis yang dihasilkan mengatakan bahwa aktivitas berpengaruh negatif tidak signifikan yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.
4. Menolak hipotesis keempat yang menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dikarenakan hasil uji hipotesis yang dihasilkan mengatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh signifikan, yang berarti H_0 diterima H_a ditolak.

5. Menerima hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan likuiditas terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis ini masuk dalam kategori *pure* moderasi.
6. Menerima hipotesis keenam yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan *leverage* terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis ini masuk dalam kategori prediktor moderasi.
7. Menerima hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan aktivitas terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis ini masuk dalam kategori *pure* moderasi.
8. Menolak hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memperkuat hubungan *sales growth* terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji moderasi dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) yang menunjukkan hasil bahwa hipotesis ini tidak termasuk dalam kategori moderasi.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan terkait pengaruh likuiditas, *leverage*, aktivitas dan *sales growth* terhadap *financial distress* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *entertainment* Korea Selatan yang terdaftar di KRX tahun 2019 – 2022. Maka dari kesimpulan yang telah diperoleh tentunya terdapat juga implikasi mengenai

variabel – variabel tersebut dan penelitian – penelitian selanjutnya, maka implikasinya adalah sebagai berikut :

1. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengenai variabel likuiditas dan *leverage* menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh Positif dan negatif signifikan dan dari hasil variabel aktivitas dan *sales growth* juga menyatakan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa hasil akan berbeda jika dilakukan dengan menggunakan proksi yang berbeda kepada setiap variabel, karena berdasarkan hasil dari variabel likuiditas dan *leverage* yang menyatakan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif dan negatif signifikan terhadap *financial distress*, menandakan bahwa masih adanya kemungkinan jika variabel likuiditas dan *leverage* dapat mempengaruhi sepenuhnya kondisi *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan.
2. Hasil berbeda diperoleh variabel likuiditas, *leverage*, aktivitas ketika ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel moderasi, yang mana ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh likuiditas, *leverage* dan aktivitas terhadap *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan. Hal tersebut menandakan bahwa likuiditas, *leverage* dan aktivitas dapat menyebabkan perusahaan *entertainment* mengalami kondisi *financial distress* namun harus melihat dari besar kecilnya ukuran perusahaan tersebut.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman mengenai hubungan likuiditas, *leverage*, aktivitas, dan *sales growth* terhadap *financial distress* pada perusahaan *entertainment* Korea Selatan. Maka dari itu, besar harapan bagi peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian terkait *financial distress* perusahaan *entertainment* Korea Selatan untuk mengetahui faktor – faktor lain penyebab perusahaan mengalami *financial distress*, seperti *Good Corporate Governance* (GCG), *agency cost* dan *cash flow*. Selain itu

dengan hasil penelitian ini dan harapan peneliti terhadap peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan objek yang sama namun variabel berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan *entertainment* di Indonesia untuk berkembang melalui pengamatan dari hasil – hasil penelitian terkait perusahaan *entertainment* Korea Selatan baik pada kondisi keuangannya ataupun tata kelola perusahaan.